

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk dapat mengerti, paham, dan mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi manusia lainnya. Pendidikan mempunyai peranan yang penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut pasal 1 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003: 3). Sekolah adalah salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan yang saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dibutuhkan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana prasarana dalam pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut membuat proses pembelajaran menjadi lebih inovatif untuk mendorong siswa agar dapat belajar secara optimal baik belajar di diluar kelas maupun belajar didalam kelas.

Menurut Sudjana dan Ahmad (2001: 1) bahwa proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Pendidik atau Guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing, menyampaikan materi pembelajaran, dan juga membentuk kepribadian seorang anak didik. Maka dari itu pendidik atau guru sangat berperan penting dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Pada dasarnya peranan guru sebagai seorang pengajar harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju mendorong guru untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar khususnya dalam pendidikan. Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan teknologi yang dapat menjadi media dalam menyampaikan informasi kepada siswa agar menjadi sebuah media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan (Wiarso, 2016: 3). Salah satu Penerapan pengajaran menggunakan media pembelajaran agar menarik perhatian siswa dan siswa akan terbantu untuk dapat memahami materi yang disampaikan sehingga siswa dapat memiliki motivasi dan rangsangan selama kegiatan pembelajaran. Wiarso (2016: 136) menyatakan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video dapat

diinformasikan kedalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat disampaikan kepada siswa secara langsung. Diharapkan media video yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah dan memperkuat pemahaman siswa serta mampu merangsang minat belajar siswa, dan dapat membantu tenaga pendidik dalam mencapai efektifitas pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan pembelajaran. Media yang tepat dalam penerapan pembelajaran maka akan mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dapat dikatakan guru berhasil dalam melakukan proses pembelajaran. Media video yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan daya ingat, merangsang minat belajar peserta didik dan dapat membantu guru dalam mencapai efektivitas pembelajaran.

SMA Muhammadiyah 1 Sragen merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Berdasarkan pengamatan dan wawancara singkat kepada guru mata pelajaran, permasalahan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Sragen yaitu sebagian besar guru jarang menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran, sehingga kurang menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan ini menjadikan nilai siswa berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Inovasi pembelajaran diperlukan dalam meningkatkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi. Selain itu kondisi sekolah berada pada lokasi rawan bencana. Bencana yang terjadi diantaranya yaitu banjir, karena sekolah tersebut lokasinya berdekatan dengan sungai yaitu kurang lebih 100 meter dari sungai gambiran. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran video pada materi bencana banjir.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X MATERI BENCANA BANJIR DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru di SMA Muhammadiyah 1 Sragen jarang menggunakan Media pembelajaran.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
3. Prestasi belajar siswa rendah pada pembelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
4. Kurangnya inovasi pembelajaran pada mata pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
5. Kondisi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada lokasi yang rawan terjadi bencana.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian dapat terfokus maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya efektifitas Media pembelajaran yang digunakan sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah masih digunakan dalam pembelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Kurangnya inovasi pembelajaran pada mata pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan media video dalam pembelajaran Geografi pada materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media video dalam pembelajaran Geografi pada materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keefektifan media video dalam pembelajaran Geografi pada materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media video pada pembelajaran Geografi pada materi bencana banjir di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pada peneliti berikutnya dan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi dan menambah wawasan mengenai penggunaan media video untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat menjadi bekal apabila menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran geografi disekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan bagi guru tentang penggunaan media video pembelajaran sebagai sumber belajar untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran geografi.

e. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya penggunaan media video pada materi bencana banjir di sekolah.